

**VARIASI JILBAB DI KALANGAN MAHASISWI FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA DALAM  
PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**



Disusun Dan Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Derajat Sarjana Hukum Pada Fakultas Hukum  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh :

**CAHYANINGSEKAR WURI PRAWOTO**

**C 100 060 004**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Islam adalah agama yang benar ( Dien Al- haq ) yang diwahyukan oleh Allah Ta'ala kepada Rosul-Nya yang terakhir Muhammad SAW. Islam merupakan agama utuh yang mempunyai akar, dimensi, sumber dan pokok-pokok ajarannya sendiri. Siapapun yang konsisten dengannya maka ia termasuk Al-jama'ah atau Firqah Najiyah ( kelompok yang selamat ) dan yang keluar atau menyimpang darinya maka ia termasuk firqah - firqah yang baliliah ( kelompok yang binasa ).

Ada orang yang mengatakan bahwa jilbab bukanlah semata-mata identitas orang Islam, karena jilbab identitas Arab, atau minimal ada pengaruh dari kultur Arab. Orang lain mengatakan bahwa jilbab hanyalah semata-mata ada dalam ajaran Islam sebagai kewajiban yang hanya dibebankan pada perempuan muslimah.<sup>1</sup>

Dengan ini kemuliaan dan kehormatan mereka terpelihara, selamat dari fitnah, selamat dari godaan, dan kesucian hidup pun dapat dipelihara di dalam masyarakat. Seorang perempuan yang mengaku dirinya seorang muslimah (khususnya mahasiswi), maka tidak ada alasan untuk tidak tunduk dan tidak patuh kepada seluruh perintah Allah, seperti berpakaian muslimah dalam hidupnya, yaitu menutup seluruh auratnya. Seorang perempuan yang tidak

---

<sup>1</sup> Muhammad Muhyidin. 2007. *Membelah Lautan Jilbab*. Jogjakarta: DIVA Press. Hlm. 8

menghiraukan hal yang demikian ini maka tidak layaklah seorang mengaku sebagai seorang yang beriman. Orang yang beriman itu adalah orang yang melakukan ikrar hati dan lisan kemudian diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup>

Kerelaan perempuan muslimah dengan keputusan Allah sang pembuat aturan ( As-Syaati' ) adalah bentuk keimanan dan ketawaduannya pada formal Allah SWT: (QS. Al-Ahzab: 36)<sup>3</sup>

وَمَا كَانَ لِمُؤْمِنٍ وَلَا مُؤْمِنَةٍ إِذَا قَضَىٰ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَمْرًا أَنْ يَكُونَ لَهُمُ الْخِيَرَةُ مِنْ

أَمْرِهِمْ ۗ وَمَنْ يَعِصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا مُّبِينًا ﴿٣٦﴾

Artinya: Dan tidaklah patut bagi laki-laki yang mukmin dan tidak (pula) bagi perempuan yang mukmin, apabila Allah dan rasul-Nya telah menetapkan suatu ketetapan, akan ada bagi mereka pilihan (yang lain) tentang urusan mereka dan barang siapa mendurhakai Allah dan rasul-Nya maka sesungguhnya dia telah sesat, sesat yang nyata.

Seiring dengan perkembangan zaman, ternyata perkembangan jilbab dan kerudung mengalami perkembangan yang sangat pesat. Seperti yang kita lihat di setiap sudut jalan sekarang sudah banyak wanita yang mengenakan jilbab dan kerudung, dan di kampus-kampus baik negeri maupun swasta banyak yang mengenakan jilbab dengan berbagai variasi. Kalangan - kalangan artis yang

<sup>2</sup> Deni Sutan Bahtiar. 2009. *Berjilbab dan Tren Buka Aurat*. Yogyakarta: Mitra Pustaka. Hlm. 89

<sup>3</sup> KR. Ambarwati dan Muhammad Al – Kaththath. 2003. *Jilbab Antara Rend dan Kewajiban*. Jakarta: Wahyu Press. Hlm. 6

memakai jilbab dan kerudung dengan berbagai macam model dan variasi inilah yang menjadi contoh jilbab masa kini.

Dengan keterbatasan pemahaman tentang hukum jilbab, maka yang berkembang di masyarakat ada yang tidak sesuai dengan syariat yang terakumulasi. Prinsip kerudung zaman sekarang yang terpenting adalah memakai kerudung meskipun tidak sesuai dengan pakaian yang mereka kenakan. Bahkan yang lebih parah adalah pakaian atas perempuan adalah kerudung sebatas leher atau bahkan hanya menutupi rambut saja sehingga poni rambut pun kelihatan. Sedang pakaian bawah perempuan adalah pakaian-pakaian terkini yang sedang tren.

Jilbab bukanlah budaya bangsa Arab, tetapi dia merupakan syari'at Islam. Allah SWT berfirman dalam Al Qur'an (QS. Al Ahzab: 59)<sup>4</sup>

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ

جَلْبَابٍ ذَلِكْ أَذْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۚ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا ﴿٥٩﴾

Artinya: Hai nabi, katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin: hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka”, yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

---

<sup>4</sup> Ibid. Hlm. 28

Ayat tentang kewajiban jilbab ini turun di Madinah. Menurut Ibnu Katsir di bagian akhir menunjukkan bahwa jilbab bukanlah pakaian perempuan merdeka Arab, tetapi merupakan pakaian yang ditetapkan Islam untuk para perempuan. Maka dari QS. Al-Ahzab 59 di atas kita ketahui bahwa hikmah mengenakan jilbab adalah supaya dikenal sehingga tidak diganggu.<sup>5</sup>

Pada dasarnya, menutup aurat telah berlangsung sejak istri Nabi Adam demi menghindarkan diri dari perbuatan maksiat. Abu Al Ghifari mengungkapkan “Aurat adalah lokasi dari anggota tubuh tertentu dari manusia yang mengandung muatan seks atau mengandung daya tarik seks.”<sup>6</sup>

Imam Al Raziyy, dalam kamus Muktaar al Shihaah, menyatakan, “al aurat: satu’atu al-insaan wa kullu maa yustahyaa minhu (aurat adalah aurat manusia dan semua hal yang menyebabkan malu)”.

Di dalam kitab Faidl al-qadiir, disebutkan, “al-aurat : ma yastahyiy minhu idza dzahara (Aurat adalah apa-apa yang menyebabkan rasa malu jika terlihat)”<sup>7</sup>

Pakaian itu menutup aurat dan perhiasan adalah apa saja yang mempercantik manusia secara nyata. Pakaian menutup aurat merupakan keharusan, sedangkan perhiasan merupakan penyempurnaan dan tambahan.

Mahasiswi sebagai generasi penerus bangsa harus memiliki akhlaq yang baik sehingga mereka bisa dijadikan panutan oleh masyarakat. Seperti halnya dengan pemakaian jilbab dengan berbagai variasinya. Aurat yang telah ditutup dengan jilbab akan menyinarkan perilaku yang santun.

---

<sup>5</sup> Ibid. Hlm. 29

<sup>6</sup> Abu Al Ghifari. 2004. *Memburu Idola Melupakan Jati Diri*. Bandung: Mujahid Press. Hlm. 28

<sup>7</sup> Ibid Hal 36-37

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul "VARIASI JILBAB DI KALANGAN MAHASISWI FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM".

## **B. Rumusan Masalah**

Untuk mempermudah pemahaman terhadap permasalahan yang ada serta mempermudah pembahasan agar lebih terarah dan mendalam sesuai dengan sasaran maka penulis merumuskan masalah, sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penentuan model jilbab?
2. Bagaimana pengetahuan mahasiswa tentang kriteria jilbab menurut Islam?
3. Bagaimana pengaruh model jilbab terhadap perilaku mahasiswa?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui upaya-upaya yang dapat dilakukan, berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan maka penelitian mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penentuan model jilbab.
2. Untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa tentang kriteria jilbab menurut Islam.
3. Untuk mengetahui pengaruh model jilbab terhadap perilaku mahasiswa

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian berguna dan memberikan manfaat bagi penulis sendiri, maupun bagi pihak lain. Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mahasiswi tentang kriteria jilbab menurut Islam.
2. Dapat memberikan masukan kepada subjek penelitian untuk mengenakan jilbab sesuai dengan syariat Islam.
3. Dapat memberikan sumbangan bagi masyarakat pada umumnya sehingga masyarakat menggunakan variasi jilbab yang sesuai dengan syariat Islam.

#### **E. Metode Penelitian**

Penelitian adalah suatu metode ilmiah yang dilakukan melalui penyelidikan dengan seksama dan lengkap, terhadap semua bukti-bukti yang dapat diperoleh mengenai suatu permasalahan tertentu sehingga dapat diperoleh suatu pemecahan bagi permasalahan itu. Metode penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang didasarkan pada metode, sistematika dan pemikiran tertentu, yang bertujuan untuk mempelajari satu atau beberapa gejala hukum tertentu dengan jalan menganalisisnya.<sup>8</sup>

Metode penelitian hukum ini tidak terlepas dari metode penelitian yang digunakan sebagai cara kerja dalam penelitian. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Pendekatan

---

<sup>8</sup> Khudzalifah Dimiyati, Kelik Wardiono. 2004. *Metode Penelitian Hukum*. Surakarta: Fakultas Hukum UMS. Hlm 1 dan 3

Metode pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini adalah pendekatan yuridis empiris, yaitu sebagai usaha mendekati masalah yang diteliti dengan sifat hukum yang nyata atau sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan<sup>9</sup>. Pendekatan yuridis ini dimaksudkan untuk memperoleh fakta hukum yang mengatur tentang jilbab menurut syari'at Islam, sedangkan pendekatan empiris dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh fakta atau kenyataan yang sebenarnya mengenai bagaimana pelaksanaan pemakaian jilbab di lapangan, sehubungan dengan adanya fenomena variasi jilbab di kalangan mahasiswi Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta yang dilihat dari perspektif hukum Islam.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan sifat penelitiannya adalah deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia dan gejala-gejala lainnya.<sup>10</sup>

Dengan ini penulis harus menjelaskan secara menyeluruh dan sistematis mengenai pengetahuan mahasiswi tentang kriteria jilbab menurut

---

<sup>9</sup> Hilman Hadikusuma. 1995. *Metode Pembuatan Kertas Kerja atau Skripsi Ilmu Hukum*. Bandung: Mandar Maju. Hlm 61

<sup>10</sup> Soerjono Soekanto. 1986. *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: UI Press. Hlm. 10



Islam dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penentuan model jilbab serta mencari data dari mahasiswi selaku pemakai jilbab mengenai pengaruh variasi jilbab.

### 3. Lokasi Penelitian

Dilihat dari objek yang diteliti adalah mengenai variasi jilbab dan subjeknya adalah mahasiswi Fakultas Hukum UMS maka lokasi penelitian di Fakultas Hukum UMS.

### 4. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu :

#### a. Sumber Data Primer

Yaitu data yang bersumber dari pihak-pihak yang terkait dan berhubungan langsung dengan penelitian yaitu 20 mahasiswi yang mengenakan jilbab dan 20 mahasiswi yang tidak mengenakan jilbab.

#### b. Sumber Data Sekunder

Yaitu sumber data yang memberikan keterangan secara tidak langsung bersifat melengkapi sumber data – data primer. Sumber data sekunder dalam hal ini adalah : buku-buku, arsip-arsip, artikel ilmiah yang ada hubungannya dengan variasi jilbab.

### 5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan metode kuesioner yaitu dengan cara tanya jawab secara tertulis dengan para mahasiswi Fakultas Hukum UMS yang menggunakan jilbab dan yang tidak menggunakan jilbab.

## 6. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah teknik analisa data menggunakan pendekatan secara kualitatif, yaitu analisis data yang mengungkapkan dan mengambil kebenaran yang diperoleh dari kepustakaan yang meliputi literature, ketentuan yang ada hubungannya dengan variasi jilbab di kalangan mahasiswi Fakultas Hukum UMS kemudian dipadukan dengan pendapat responden di lapangan, di analisis secara kualitatif dan dicari pemecahannya, disimpulkan kemudian digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada.

## F. Sistematika Skripsi

Untuk memudahkan pemahaman dan untuk memberikan gambaran mengenai keseluruhan isi skripsi, penulis menjabarkan bentuk sistematika skripsi. Dengan demikian dapat diketahui kaitan-kaitan yang ada dalam pembahasan yang berhubungan dengan pokok permasalahan. Adapun sistematika penulisan hukum ini adalah sebagai berikut:

## BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

E. Metode Penelitian

F. Sistematika Skripsi

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Tentang Jilbab

1. Pengertian jilbab dan Kerudung
2. Kriteria Jilbab menurut Islam
3. Dasar Mengenakan Jilbab Berdasarkan Al Qur'an dan Hadist
4. Maksud, Tujuan dan Kegunaan Memakai Jilbab

B. Tinjauan Tentang Variasi Jilbab

Pengertian Variasi Jilbab

## BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penentuan Model Jilbab

B. Pengetahuan Mahasiswi Tentang Kriteria Jilbab Menurut Islam

C. Pengaruh Model Jilbab Terhadap Perilaku Mahasiswi

## BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN